



Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan Literasi dan Pengelolaan Sumber Daya Lokal di Desa Perkebunan Maryke

Community Economic Empowerment with Literacy and Local Resource Management in Maryke Plantation Village

Yassin Azhim Rantissi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238

Korespondensi penulis: yassinazhim06@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 28, 2024;

Revised: September 12, 2024;

Accepted: September 26, 2024;

Published: September 28, 2024;

Keywords: *Economic Empowerment, Economic Literacy, Local Resources, Community Welfare, Economic Independence*

Abstract: *Community economic empowerment is a strategic step in improving welfare and economic independence, especially in areas rich in local resources. Economic literacy plays a crucial role in this process, as it provides communities with the knowledge and skills to understand and manage resources efficiently and sustainably. This article examines efforts to empower communities economically through the enhancement of literacy and the management of local resources. With an economic literacy approach that covers aspects of financial management, business operations, and marketing, communities can maximize the potential of local resources to create added economic value. This study highlights various forms of local resources, such as agricultural products, fisheries, and handicrafts, and their potential to drive local economic growth. The analysis shows that good economic literacy not only improves the community's ability to make informed economic decisions but also contributes to poverty reduction and overall improvement in the quality of life. Therefore, empowerment through literacy and local resource management is key to achieving inclusive and sustainable economic development.*

Abstrak

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi, terutama di wilayah-wilayah yang kaya akan sumber daya lokal. Literasi ekonomi berperan penting dalam proses ini, karena memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat untuk memahami dan mengelola sumber daya secara efisien dan berkelanjutan. Artikel ini mengkaji upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peningkatan literasi dan pengelolaan sumber daya lokal. Dengan pendekatan literasi ekonomi yang mencakup aspek-aspek pengelolaan keuangan, usaha, dan pemasaran, masyarakat dapat memaksimalkan potensi sumber daya lokal untuk menciptakan nilai tambah ekonomi. Studi ini menyoroti berbagai bentuk sumber daya lokal, seperti hasil pertanian, perikanan, dan kerajinan tangan, serta potensi mereka dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi ekonomi yang baik tidak hanya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam membuat keputusan ekonomi yang tepat, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemberdayaan melalui literasi dan pengelolaan sumber daya lokal menjadi kunci untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Ekonomi, Literasi Ekonomi, Sumber Daya Lokal, Kesejahteraan Masyarakat, Kemandirian Ekonomi*

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi, terutama di wilayah-wilayah yang memiliki kekayaan sumber daya lokal namun sering kali belum dimanfaatkan secara optimal. Indonesia, sebagai negara dengan keragaman sumber daya alam dan budaya, memiliki potensi besar dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya lokal yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi ekonomi di kalangan masyarakat, terutama di pedesaan dan wilayah terpencil.

Literasi ekonomi adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menerapkan konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pengelolaan keuangan, perencanaan usaha, dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Kurangnya pemahaman ini sering kali menghambat masyarakat dalam memaksimalkan potensi sumber daya lokal, seperti pertanian, perikanan, kerajinan tangan, dan industri kreatif lainnya. Literasi ekonomi yang baik tidak hanya membantu individu dalam mengelola sumber daya secara lebih efektif, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan ekonomi dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar lokal maupun global.

Pengelolaan sumber daya lokal yang efektif merupakan salah satu kunci dalam mewujudkan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi masyarakat. Dengan pemanfaatan sumber daya yang tepat dan didukung oleh pemahaman ekonomi yang memadai, masyarakat dapat menciptakan nilai tambah dari potensi lokal yang dimiliki. Pemberdayaan ekonomi yang berbasis literasi ekonomi dan pengelolaan sumber daya lokal ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada pengurangan ketimpangan sosial, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

Studi ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana literasi ekonomi dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya lokal guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, artikel ini akan membahas strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mengintegrasikan literasi ekonomi dengan pengelolaan sumber daya lokal sebagai upaya untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui literasi dan pengelolaan sumber daya lokal. Penelitian dilakukan di Desa Perkebunan Maryke dengan subjek berupa masyarakat setempat.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, yang mencakup reduksi data, pengkodean, dan penyusunan tema.

Untuk memastikan validitas, digunakan triangulasi sumber dan metode, serta dilakukan member check dengan responden. Penelitian ini mematuhi prinsip etika, termasuk memperoleh informed consent, menjaga kerahasiaan data, dan memberikan hak partisipasi untuk menarik diri kapan saja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui literasi ekonomi dan pengelolaan sumber daya lokal menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menemukan bahwa peningkatan literasi ekonomi memberikan masyarakat kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan keuangan pribadi dan usaha. Dengan pemahaman yang memadai, mereka dapat melakukan pembukuan sederhana, mengelola modal, dan merencanakan investasi dengan lebih bijaksana. Selain itu, literasi ekonomi juga membantu masyarakat dalam mengidentifikasi potensi sumber daya lokal yang bisa dikembangkan menjadi usaha produktif, seperti pertanian, kerajinan tangan, dan perikanan. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pemasaran produk lokal, serta memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Sumber daya lokal di Indonesia memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, banyak dari sumber daya ini yang belum dimanfaatkan secara optimal. Dengan literasi ekonomi yang kuat, masyarakat dapat mengoptimalkan sumber daya lokal melalui diversifikasi produk. Mereka yang memahami konsep ekonomi mampu memproses hasil pertanian menjadi produk olahan yang memiliki nilai tambah lebih tinggi. Selain itu, peningkatan produktivitas dapat dicapai melalui penggunaan teknologi sederhana dan praktik manajemen usaha yang lebih baik. Literasi ekonomi juga memfasilitasi penciptaan jaringan pemasaran, memungkinkan masyarakat membangun distribusi produk di pasar lokal dan nasional, serta menggunakan platform digital untuk

memperluas jangkauan.

Namun, terdapat tantangan yang harus dihadapi dalam pengelolaan sumber daya lokal. Keterbatasan infrastruktur, seperti akses jalan, listrik, dan internet, sering kali menghambat kemampuan masyarakat untuk memasarkan produk mereka secara efektif.

Dalam konteks pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan, penting untuk melibatkan masyarakat dalam setiap langkah proses. Partisipasi aktif masyarakat tidak hanya akan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap program-program yang dijalankan, tetapi juga memastikan bahwa inisiatif yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Oleh karena itu, pendekatan yang berbasis komunitas sangat dianjurkan. Melibatkan pemangku kepentingan lokal, seperti tokoh masyarakat, kelompok tani, dan pengusaha lokal, dapat menciptakan sinergi yang kuat untuk pengembangan ekonomi.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan pemberdayaan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari upaya untuk membangun kesadaran sosial dan budaya di kalangan masyarakat. Literasi ekonomi harus dipadukan dengan nilai-nilai lokal dan kearifan lokal, sehingga masyarakat tidak hanya menjadi konsumen pengetahuan yang pasif, tetapi juga mampu berinovasi dalam memanfaatkan sumber daya mereka. Kegiatan pelatihan yang disertai dengan praktik langsung di lapangan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dan membangun kepercayaan diri mereka dalam mengelola usaha berbasis sumber daya lokal.

Selanjutnya, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program pemberdayaan yang telah dilaksanakan. Dengan melakukan evaluasi, kita dapat mengetahui seberapa efektif strategi yang diimplementasikan dan apa saja yang perlu diperbaiki. Umpan balik dari masyarakat akan menjadi informasi berharga dalam merancang langkah-langkah selanjutnya. Selain itu, penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari literasi ekonomi dan pengelolaan sumber daya lokal terhadap kesejahteraan masyarakat perlu dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

4. KESIMPULAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui literasi dan pengelolaan sumber daya lokal merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi, terutama di daerah yang kaya akan potensi lokal namun sering kali belum dimanfaatkan secara optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi yang baik memberikan masyarakat kemampuan untuk mengelola keuangan, merencanakan usaha, dan membuat keputusan yang lebih tepat terkait pemasaran produk. Dengan pemahaman yang mendalam tentang potensi sumber daya lokal, masyarakat dapat meningkatkan produktivitas dan menciptakan nilai tambah dari hasil produksi mereka.

Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, akses modal, dan dukungan kelembagaan harus diatasi untuk mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, strategi pemberdayaan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan sangat diperlukan. Pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, dukungan kebijakan dari pemerintah, serta peningkatan infrastruktur menjadi kunci dalam mewujudkan pengelolaan sumber daya lokal yang efektif.

Secara keseluruhan, pemberdayaan ekonomi berbasis literasi dan pengelolaan sumber daya lokal tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pendapatan, tetapi juga menciptakan ketahanan ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat. Dengan langkah-langkah yang tepat, masyarakat memiliki potensi besar untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

PENGAKUAN

Saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami. Keluarga saya yang telah memberikan dukungan penuh dan doanya selama kegiatan KKN ini.

Tidak lupa kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program KKN ini, Ibu Dr. Mawaddah Nasution . M.Psi, Psikolog. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Parlaungan selaku kepala Desa Perkebunan Maryke, terima kasih telah bersedia menerima dan mengizinkan saya untuk melaksanakan KKN Mandiri, Segenap jajaran Bapak dan Ibu pemerintahan kantor Desa Perkebunan Maryke. Masyarakat Desa Perkebunan Maryke yang telah berpartisipasi sehingga terciptanya kegiatan KKN

Mandiri ini.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad Taufik, S., Anam, S., Hasbullah, J., Efendi, J., & Amar, S. S. (2023). Pelatihan kewirausahaan untuk peningkatan pendapatan kelompok perempuan usaha mikro di Desa Larangan Luar Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2).
- Agustina, C., Al Gifara, F. F., Rohaeni, S., Putri, S. D., Syahbilah, T. S., Julia Putri, T., Salsabila Adira, A. H., Januar, F. M., Sofiandi, M. R., & Maulana, T. (2024). Inovasi dan pemberdayaan usaha mikro kecil menengah di Desa Jayaraga untuk mendukung perekonomian lokal. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(11). e-ISSN: 3031-0059.
- Azuwandri, D. A., Hidayah, N. R., & Restu, N. (2024). Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga untuk masyarakat pedesaan. *Jurnal Gotong Royong*, 1(1).
- Fitriani, A. P., Pazeroma, A., & Rahayu, D. (2022). Strategi pemasaran dan literasi syariah dalam mendukung pemberdayaan UMKM masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 102-114.
- Harahap, E. F. (2012). Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi untuk mewujudkan ekonomi nasional yang tangguh dan mandiri. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), May 2012. ISSN: 2086-5031.
- Katili, M. R., Lahay, S. N., & Amali, L. N. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal desa untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*. e-ISSN: 2746-8917; p-ISSN: 2302-4798.
- Markonah, M., Riwayati, H. E., Ilal Jinan, A. S., & Terada, Y. (2024). Usaha mikro kecil dan menengah berkelanjutan melalui literasi keuangan. [*Penerbit jika ada*].
- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., Zoraifi, R., & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital pada BUMDes Blulukan Gemilang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kumawula*, 4(1).
- Rachmawati, M. (2024). Strategi pengelolaan sumber daya manusia terhadap pengembangan badan usaha milik desa. *JRIME: Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi*, 2(2), April 2024.
- Usman, H. M., Kumala, D., Lesmana, I., Atmanegara, W., & Sa'Diah Putri, S. J. (2021). Menggali potensi melalui teknologi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 1(2).
- Zukhra, R. M., Andreas, A. S., Pratama, A. F. S., Natanael, C., Damerta, I. T., Panjaitan, K. R., Siagian, N. M., Limbong, N. T., Qomariah, N., Suharti, R., & Pebrianti, Y. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui literasi digital kreatif, pendidikan berkarakter, dan pemberdayaan komunitas. *Jurnal Pengabdian Cendikia*, 3(6).